

**PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN REPUTASI KAP TERHADAP
AUDIT QUALITY DIUKUR MELALUI PENDEKATAN AKRUAL
DISKRESIONER (STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2012 – 2016)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Daniel Theodorus
2012130004**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**THE EFFECT OF AUDIT TENURE AND CPA FIRM
REPUTATION ON AUDIT QUALITY MEASURED BY
DISCRETIONARY ACCRUALS (STUDY ON
AUTOMOTIF COMPANIES LISTED IN INDONESIAN
STOCK EXCHANGE IN 2012 – 2016)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By

Daniel Theodorus

2012130004

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN REPUTASI KAP
TERHADAP *AUDIT QUALITY* DIUKUR MELALUI
PENDEKATAN AKRUAL DISKRESIONER (STUDI PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012 – 2016)**

Oleh:

Daniel Theodorus

2012130004

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Daniel Theodorus
Tempat, tanggal lahir : Cimahi, 7 Februari 1994
NPM : 2012130004
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT QUALITY* DIUKUR MELALUI PENDEKATAN AKRUAL DISKRESIONER (STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012 – 2016)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profcsi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2018

Pembuat pernyataan : Daniel Theodorus



(Daniel Theodorus)

ABSTRAK

Pada era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan mendapatkan informasi yang baik sangat penting dalam dunia bisnis. Salah satu informasi yang penting itu adalah informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Para pihak internal maupun eksternal perusahaan membutuhkan informasi yang dapat diandalkan untuk mengambil dan membuat sebuah keputusan ekonomis. Oleh karena itu diperlukan pihak yang memiliki kompetensi dan independen dalam memeriksa laporan keuangan. Di sinilah peran seorang auditor dibutuhkan. Auditor yang terhimpun dalam suatu kantor akuntan publik diharapkan oleh berbagai pihak untuk dapat memberikan jasanya sesuai dengan kompetensi dan independensi yang dimilikinya, sehingga laporan audit yang dihasilkan memiliki kualitas audit yang dapat diandalkan.

Kualitas audit yang diberikan oleh sebuah kantor akuntan publik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor *audit tenure* atau jangka waktu penugasan auditor pada sebuah perusahaan klien dan reputasi KAP. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel kualitas laba dari *audit quality*. Kualitas laba itu sendiri akan dihitung melalui akrual diskresioner yang akan menggunakan *Modified Jones Model* sebagai model perhitungannya.

Pada penelitian ini menggunakan data panel yang menggunakan sampel 11 perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode yang digunakan mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Selain itu pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi kausal. Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 23 untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit quality*. Hal ini dibuktikan melalui uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Apabila *audit tenure* meningkat maka nilai akrual diskresioner juga akan meningkat dan akan menurunkan kualitas laba. Apabila kualitas laba turun maka kualitas audit dapat dikatakan turun.

Kata kunci: *Audit tenure*, *Audit quality*, Reputasi KAP, Akrual Diskresioner, Manajemen laba, Kualitas laba.

ABSTRACT

In the current era of globalization, the need to get good information is very important in the business world. One of the important information is the information contained in the financial statements. Internal and external parties require reliable information to take and make an economic decision. Therefore it is necessary to have a competent and independent in checking the financial statements. This is where an auditor's role is needed. Auditors collected in a public accounting firm is expected by various parties to be able to provide services in accordance with the competence and independence it has, so the audit report generated has a quality audit that can be relied upon.

The quality of audits provided by a public accounting firm may be influenced by several factors, such as the tenure audit factor or the duration of the assignment of the auditor to a client company and the reputation of the CPA Firm. In this study the authors mengunkan quality proxy quality of audit quality. The quality of the profit itself will be calculated through a discretionary accrual that will use the Modified Jones Model as its pay-as-you model.

In this study using panel data using sample 11 automotive sector companies listed in Indonesia Stock Exchange, the period used starting from 2012 until the year 2016. In addition in this study the authors use the method of causal study of the study. The test was performed using multiple regression analysis with SPSS 23 program to test the hypothesis. Based on the results of research that has been done can be obtained the result that audit tenure has a significant positive effect on audit quality. This is evidenced by partial test (t test), and simultaneous test (F test). If the audit tenure increases then the value of discretionary accrual will also increase and will decrease the quality of profit. If the quality of earnings down then the quality of the audit can be said to go down.

Keyword: Audit tenure, Audit quality, CPA reputation, Dcretionary accrual, Earnings management, Earnings quality.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih karunia dan berkatNya penulis akhirnya dapat merampungkan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Audit Tenure* dan Reputasi KAP terhadap *Audit Quality* Diukur Melalui Pendekatan Akrual Diskresioner (Studi Pada 11 Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” Perjuangan akhirnya dapat membuahkan hasil berkat tuntunan Tuhan Yesus Kristus, disertai oleh dukungan dari dosen pembimbing, keluarga, dan teman-teman.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui bantuan dan dukungan itulah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Papi, Mami, Opa, dan Oma yang sudah memberikan semangat dan dukungan doa senantiasa kepada penulis selama penulisan skripsi ini dibuat.
- Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
- Bapak Prof.Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
- Segenap dosen penguji yang telah menguji penulis selama sidang berlangsung.
- Segenap staf tata usaha, perpustakaan, pekarya, dan seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah berkontribusi dalam menjaga kelancaran kegiatan perkuliahaan.
- Keluarga penulis yang berada di kota Padang dan Jakarta, untuk doa dan dukungannya.
- Akuh dan akim beserta keluarga, atas bantuan dan dukungan doanya untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studinya di UNPAR.

- Keluarga penulis yang berada di Amsterdam yaitu Tante Tilly, Tante Ellen, Om Rene, Om Roy, Om Raymond, Tante Allea, Om Rob, dan beserta keluarga yang lain untuk doa dan dukungannya.
- Sahabat-sahabat terdekat penulis yaitu Dave Sampeliling, Ariel Widjaja, Charles Herbert Silaban, Gaius Caesarian, dan Joshua Linardi yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman yang tergabung dalam *cell group Arrow 3* yaitu Ko Kefas, Ci Selly, Ko Stefanus, Prisdia, Elisabet, Janet, Samuel, Bobby Arlan, Bobby Setiawan, Yosha, Ko Andrew, Irene, Ezra, Davin, Ellen, Dion, Ko Andri, dan Ko Will untuk semua dukungan doa dan semangatnya.
- Teman seperjuangan penulis selama berkuliah di UNPAR yaitu Alexander Nicola, Eduardus Kusumo, Ignatius Alvin, Reza Dwi Alamsyah, Adi Pradipta, Valdi Valentino, Aditya Ananda, Antonius Cliff, Benedictus S. Utomo Putro, Jason Samuel, dan Handi Omega buat dukungan selama kita berkuliah di UNPAR, semoga kita semua sukses.
- Ibu Linda Damajanti yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama penulis berkuliah di UNPAR.
- Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat berbagai kelemahan pada skripsi ini, dan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi ilmiah maupun teknis, mengingat keterbatasan pengalaman dan keahlian penulis. Oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk menerima segala bentuk kritik, saran, dan pendapat yang membangun dari berbagai pihak sehingga dapat dijadikan masukan yang berharga dan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan penulis di masa depan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi para pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi penulis berikutnya untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2018

Penulis,

Daniel Theodorus

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.4. KEGUNAAN PENELITIAN	4
1.5. KERANGKA PEMIKIRAN	5
BAB 2	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. AUDIT.....	7
2.1.1. DEFINISI AUDIT.....	7
2.1.2. JENIS AUDIT	8
2.1.3. JENIS AUDITOR	9
2.1.4. TUJUAN AUDIT.....	10
2.1.5. BUKTI AUDIT.....	13
2.1.6. STANDAR AUDIT	15
2.1.7. OPINI AUDIT	18
2.1.8. TANGGUNG JAWAB AUDITOR.....	20
2.1.9. KEBUTUHAN ATAS JASA AUDIT	21
2.2. AGENCY THEORY	22
2.3. LAPORAN KEUANGAN	24
2.4. <i>FRAUD</i>	29
2.5. <i>AUDIT TENURE</i>	31
2.5.1. PERATURAN TERKAIT <i>AUDIT TENURE</i> DI INDONESIA	31
2.6. KANTOR AKUNTAN PUBLIK.....	32
2.7. <i>AUDIT QUALITY</i>	33
2.8. LABA	35
2.8.1. KUALITAS LABA.....	36

2.8.2 MANAJEMEN LABA	37
2.9. AKRUAL DISKRESIONER	39
BAB 3	42
METODE PENELITIAN	42
3.1. METODE PENELITIAN	42
3.1.2. METODE PENELITIAN YANG DIGUNAKAN.....	42
3.2. SKEMA PENELITIAN	43
3.3. OPERASIONALISASI VARIABEL	45
3.3.1. VARIABEL BEBAS.....	45
3.3.2. VARIABEL TERIKAT	45
3.4. DATA PENELITIAN.....	47
3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	47
3.6. TEKNIK PENGUMPULAN SAMPEL	48
3.7. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA.....	48
3.7.1. ANALISIS REGRESI	48
3.7.2. UJI ASUMSI KLASIK.....	50
3.7.3. STATISTIK DESKRIPTIF.....	51
3.7.4. REGRESI LINIER BERGANDA	52
3.8. APLIKASI PENELITIAN.....	53
3.9. OBJEK PENELITIAN	54
BAB 4	55
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1. <i>AUDIT TENURE</i>	55
4.2. AUDIT QUALITY.....	55
4.3. UJI ASUMSI KLASIK	59
4.3.1. UJI NORMALITAS	59
4.3.2. UJI MULTIKOLINEARITAS	62
4.3.3. UJI HETEROKEDASTISITAS	63
4.3.4. UJI AUTOKORELASI	65
4.4. STATISTIK DESKRIPTIF.....	67
4.5. HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA	68
4.5.1. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2).....	69
4.5.2. UJI PARSIAL (T-TEST).....	70
4.5.3. UJI SIMULTAN (F-TEST)	74

BAB 5.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. KESIMPULAN	77
5.2. SARAN.....	78
5.3. KETERBATASAN PENELITIAN	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perhitungan AkruaI Diskresioner	56
Tabel 4.2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	60
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.4. Hasil Uji Glejser	64
Tabel 4.5. Pengambilan Keputusan Autokorelasi	66
Tabel 4.6. Durbin Watson	66
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.8. Hasil Regresi berganda	69
Tabel 4.9. Hasil Uji Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 3.1. Skema Penelitian	44
Gambar 4.1. Diagram Hasil Uji-t <i>Tenure</i>	71
Gambar 4.2. Diagram Hasil Uji-t KAP	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, dunia ekonomi bergerak dinamis dan persaingan semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk memiliki *competitive advantage* dari pesaingnya agar dapat menjaga eksistensinya di dunia bisnis. Di dalam dunia bisnis, perusahaan berusaha untuk selalu mencapai keuntungan yang maksimal dalam setiap aktivitas bisnisnya. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya perusahaan perlu menggunakan sumber daya yang efektif dan efisien agar dapat mencapai keuntungan yang maksimal tersebut. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan harus memiliki kualitas yang baik agar dapat menghasilkan *output* yang baik. Perusahaan memiliki banyak sumber daya yang siap untuk digunakan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, salah satunya adalah informasi.

Di dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan akan selalu membutuhkan informasi untuk merumuskan dan mengambil keputusan ekonomis. Informasi yang ada di dalam dunia bisnis beragam jenisnya, salah satu informasi yang penting dalam dunia bisnis adalah informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi yang terdapat laporan keuangan ini penting bagi perusahaan dalam merumuskan dan mengambil keputusan ekonomis. Laporan keuangan mencerminkan informasi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Selain itu laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai tanggung jawab manajemen perusahaan tentang isi dari laporan keuangan tersebut kepada para pihak yang memiliki kepentingan. Pengguna laporan keuangan dapat berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan menggunakan informasi yang ada di dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan operasional perusahaan dan melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi laporan keuangan dapat digunakan untuk mempertimbangkan penanaman modal mereka di perusahaan tersebut dan pertimbangan dalam pemberian kredit atau pinjaman.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perusahaan wajib membuat laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia adalah PSAK

(Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Di dalam PSAK ini terdapat kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, di dalam kerangka dasar ini disebutkan ada empat karakteristik kualitatif dari sebuah laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan ini haruslah disusun dan disajikan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan seluruh informasi yang ada disajikan secara wajar. Hal ini harus dilakukan oleh setiap perusahaan mengingat laporan keuangan ini adalah salah satu sumber terpenting bagi para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dalam mengambil sebuah keputusan.

Mengingat informasi laporan keuangan bersifat penting bagi para pemakainya, perusahaan harus bisa memperoleh kepastian dan kewajaran dari suatu laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan seorang pihak yang independen dari luar perusahaan untuk memberikan *assurance services* terkait laporan keuangan yang telah disusun, dan inilah peran dari seorang akuntan publik. Akuntan publik merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan dan memiliki pengaruh yang besar bagi perusahaan dalam menghadapi perkembangan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks. Semakin kompleks dan berkembangnya aktivitas bisnis perusahaan akan menuntut seorang akuntan publik untuk bisa menerapkan sistem akuntansi yang andal. Seorang akuntan publik memiliki tugas untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar atau sudah sesuai dengan PSAK.

Seorang akuntan publik dituntut untuk dapat memberikan kualitas audit (*audit quality*) dalam memberikan jasa auditnya berdasarkan prinsip independensi dan kompetensi seorang auditor. Namun, untuk menjalankan kedua prinsip tersebut tidaklah mudah. Ada beberapa pendapat yang memperdebatkan masalah waktu penugasan (*audit tenure*). Beberapa pendapat menyatakan bahwa jika *audit tenure* semakin lama maka akan merusak prinsip independensi dari auditor, karena auditor akan semakin dekat dengan manajemen perusahaan sehingga dapat merusak objektivitas auditor. Menurut Mautz dan Sharaf (1961) yang dikutip oleh Chi *et al.*(2005:10), menyatakan bahwa *audit tenure* yang diperpanjang akan memiliki pengaruh negatif terhadap independensi audit karena dapat mengurangi objektivitas auditor seiring berjalannya waktu. Sedangkan ada pendapat lain yang bertolak belakang dari pendapat sebelumnya yakni yang menyatakan bahwa semakin lama suatu *audit tenure* maka akan menghasilkan *audit quality* yang lebih baik karena

auditor memiliki pengetahuan dan berpengalaman dalam memeriksa di perusahaan tersebut. Gagasan ini tertuang dalam penelitian Jackson *et al.* (2008).

Selain faktor *audit tenure* ada faktor reputasi kantor akuntan publik (KAP) yang sering diperdebatkan dalam menilai *audit quality*. Dalam hal ini reputasi KAP dikategorikan menjadi KAP *big four* dan KAP *non-big four*. Hal yang diperdebatkan dalam hal reputasi KAP ini adalah apakah KAP yang termasuk dalam KAP *big four* memiliki *audit quality* yang lebih baik dibandingkan dengan KAP yang di luar *big four*. Selain itu muncul perdebatan bahwa KAP *big four* lebih independen dan berkompeten dibandingkan KAP di luar *big four* (Chi, 2005:14). Kantor akuntan publik (KAP) dalam memberikan jasanya ingin selalu dapat memberikan kualitas audit yang baik. Namun hal ini belum dirasa optimal oleh para pengguna jasa karena terdapat berbagai skandal keuangan yang masih marak terjadi yang melibatkan profesi akuntan publik, seperti kasus Enron dan Parmalat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Penulis menggunakan perusahaan sektor otomotif karena pada tahun 2015 dan 2016, perusahaan-perusahaan otomotif sedang mengalami penurunan dalam penjualan. Kondisi seperti itulah yang dapat menyebabkan adanya niat dari pihak perusahaan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan sehingga dapat merusak keputusan investor. Selain itu hal tersebut dapat mengakibatkan adanya kerjasama antara pihak perusahaan dengan kantor akuntan publik yang bertugas untuk melakukan proses audit, untuk dapat membuat laporan keuangan terlihat baik.

Berdasarkan *audit tenure* dan reputasi KAP ini menimbulkan ketertarikan bagi penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh *audit tenure* dan reputasi KAP terhadap *audit quality*. Penelitian ini akan diuji menggunakan perusahaan-perusahaan otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, maka penulis memberi judul pada penelitian ini yaitu **“PENGARUH AUDIT TENURE DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT QUALITY DIUKUR MELALUI PENDEKATAN AKRUAL DISKRESIONER (STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012 - 2016)”**. Penulis berharap melalui hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan sudut pandang yang baru dan bermanfaat bagi pembaca.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit quality*?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit quality*?
3. Apakah *audit tenure* dan reputasi KAP memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *audit quality*?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit quality*.
2. Mengetahui reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit quality*.
3. Mengetahui *audit tenure* dan reputasi KAP bersama-sama mempengaruhi *audit quality*.

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sudut pandang yang baru serta dapat menjadi sumber untuk topik diskusi bagi para akademisi maupun para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait *audit quality*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan bagi auditor untuk dapat meningkatkan kembali mutu pelayanan dan peningkatan *audit quality*. Selain itu diharapkan auditor dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dan menjaga selalu independensi dalam memberikan jasa audit terhadap klien.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat memberikan saran dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu dasar pertimbangan sebelum menanamkan modal di perusahaan tertentu. Selain itu bagi para kreditur diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat mempertimbangkan berbagai hal sebelum memberikan pinjaman.

d. Bagi Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan bagi para pembuat kebijakan terutama dalam membuat kebijakan terkait *audit tenure* dan sanksi bagi para akuntan publik yang melanggar independensi.

1.5. KERANGKA PEMIKIRAN

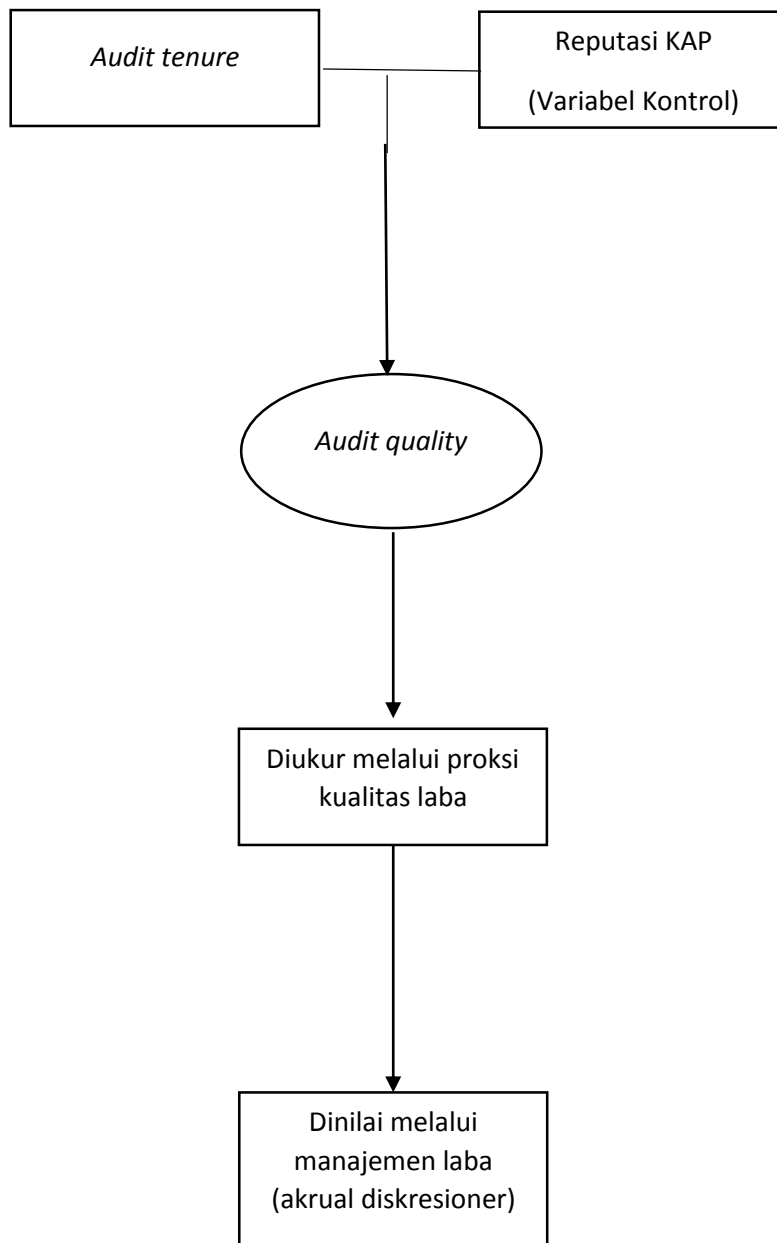
Penelitian ini diawali dengan pemikiran bahwa *audit tenure* dan reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap *audit quality*. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, ada dua pendapat tentang pengaruh *audit tenure* terhadap *audit quality* ini. Pendapat pertama menyatakan bahwa jika *audit tenure* diperpanjang maka diduga akan meningkatkan kompetensi auditor karena auditor sudah terbiasa dengan perusahaan yang diperiksanya. Di sisi lain menyatakan bahwa apabila *audit tenure* diperpanjang maka diduga akan merusak independensi.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan proksi kualitas laba untuk mengukur *audit quality*. Auditor harus dapat memastikan apakah laba yang tertera di laporan keuangan perusahaan sudah disajikan secara wajar dan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini didukung oleh penelitian Chen *et al.* (2004) seperti dikutip oleh Kartikasari (2012:15), jika hasil dari *audit quality* bersifat *poor*, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa angka laba di dalam laporan keuangan memiliki akurasi-akurasi yang cenderung kurang tepat. Dalam mengukur kualitas laba ini, penulis menggunakan proksi manajemen laba yang diukur oleh akrual diskresioner. Akrual diskresioner adalah akrual yang diperoleh berdasarkan diskresi manajemen.

Sedangkan untuk variabel kontrol yaitu reputasi KAP, penulis membagi reputasi KAP ini ke dalam dua kategori yaitu KAP *big four* dan KAP *non-big four*. Ada berbagai pendapat tentang bagaimana reputasi dari sebuah KAP bisa mempengaruhi *audit quality*. Jika proses audit dilakukan oleh KAP *big four* diduga memiliki independensi yang sudah dipercaya dan kompetensinya sudah tidak diragukan lagi. Sedangkan untuk proses audit yang dilakukan oleh KAP *non-big four* diduga dapat

mengurangi independensi dan kompetensi dari auditor itu sendiri. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut untuk mencari tahu apakah *audit tenure* dan reputasi KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit quality*.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis